

PENGEMBANGAN MODEL PARENTING DAN APPLIED BEHAVIOR ANALYSIS (ABA) TERHADAP PERKEMBANGAN ANAK AUTIS DI SEKOLAH AUTIS INTISARI

(Atik Badi'ah, Ni Ketut Mendri, Heru Santoso Wahito Nugroho)

Poltekkes Kemenkes Yogyakarta, Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Poltekkes Kemenkes Surabaya

Anak autis memiliki kemampuan dan karakteristik yang berbeda satu sama lain, sehingga berbeda caranya berinteraksi terhadap diri dan lingkungan serta menjadikan anak autis sebagai pribadi yang unik (Ginanjar, 2007). Perkembangan anak autis baik fisik, emosi, intelektual, maupun psikososial memiliki masalah sehingga berakibat terhambatnya anak mencapai tingkat perkembangan yang sesuai dengan usianya. Parenting pada anak autis antara lain orangtua anak autis memberikan dukungan secara emosional, sosial, informational dan praktikal. Metode *Applied Behaviour Analysis* (ABA) adalah program terapi pada anak autis yang terstruktur berfokus mengajarkan seperangkat keterampilan khusus. Berdasarkan dari hasil studi pendahuluan yang telah dilakukan oleh penulis dengan cara wawancara di 8 sekolah Autis di Propinsi DIY kepada 16 orang tua yang mempunyai anak autis didapatkan hasil sebagian besar orangtua (93 %) beranggapan bahwa dengan memasukkan anak autis ke sekolah luar biasa (SLB) autis yang sesuai dengan keterbatasannya berarti upaya mereka sudah dapat dikatakan cukup.

Menganalisis efektifitas pengembangan model parenting dan applied behavior analysis (ABA) terhadap perkembangan anak autis di sekolah autis.

Jenis penelitian Research and Development menggunakan Quasi eksperimen dengan rancangan "Pre test Post test with Control Group Design". Rancangan ini ada kelompok pembandingan (kontrol), observasi dilakukan dua kali. Observasi pertama untuk mengetahui perkembangan anak autis sebelum diberikan parenting dan applied behavior analysis (ABA) dan observasi kedua sesudah diberikan parenting dan applied behavior analysis (ABA). Pengambilan sampel dilakukan secara purposive sampling dengan kriteria pasangan orangtua dengan anak autis usia 6-12 tahun di sekolah autis propinsi DIY. Data diuji menggunakan pair t-test dan Wilcoxon dengan taraf signifikan $p < 0,05$ dan uji multivariate dengan regresi linier berganda. Hasil uji analisa data multivariat dengan nilai p (*sig*) $0,000 < 0,05$ maka H_a diterima dan H_o ditolak

Pengembangan model *parenting* dan *applied behavior analysis* (ABA) terhadap perkembangan anak autis di sekolah autis efektif

Kata Kunci : Pengembangan Model Parenting, Applied Behavior Analysis (ABA), perkembangan, anak autis